

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, social, sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal mempunyai muatan beban yang cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan tersebut.

Dalam perencanaan pembelajaran dapat mengungkap batas - batas kemungkinan dalam pembelajaran, pengetahuan tentang teori dan prinsip-prinsip belajar dapat membantu guru dalam memilih tindakan yang tepat .¹

Dalam buku Ensiklopedi pendidikan (Soegarda Poerbakawatja) yang dikutip Suhairini,dkk bahwa Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu memikul tanggung jawab moril dari segala perbuatannya.²

Dalam Al Mu'jam al wasith,dalam buku filsafat pendidikan islam menjelaskan sebagai berikut:

وَرَبَّاهُ نَمَّى قُوَّاهُ الْجَسَدِيَّةَ وَالْعَقْلِيَّةَ وَالْخُلُقِيَّةَ

“Mendidiknya,berarti menumbuhkan potensi jasmaniah,akliyah (akal) serta akhlak (budi pekertinya)”³

Selama ini, metodologi pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah dan menghafal.

Cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat siswa tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama.⁴

42. ¹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009, h. 41-

² Zuhairini,dkk, *Filsafat pendidikan islam*, Jakarta : Bumi Aksara,2012,cet, 6,h.120.

³ Ibid,h.121.

Jika secara psikologis siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik (*feed back*) psikologis yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Inilah yang oleh Kurt Singer seperti dikutip oleh Ismail SM disebut sebagai bentuk pedagogi hitam. Indikasinya adalah timbul rasa tidak simpati siswa terhadap guru agama, tidak tertarik dengan materi-materi agama, dan lama kelamaan timbul sikap acuh tak acuh terhadap agamanya sendiri. Kalau kondisinya sudah seperti itu, sangat sulit mengharapakan siswa sadar dan mau mengamalkan ajaran-ajaran agama.⁵ Dari situlah maka penulis berupaya merefleksi terhadap metode yang lama diganti dengan metode yang baru, yaitu metode pembelajaran kooperatif jenis *Card Sort*.

Karp dan Yoels (2002) seperti dikutip oleh Isjoni menyatakan bahwa strategi yang paling sering dilakukan untuk mengaktifkan siswa adalah dengan diskusi kelas. Namun dalam kenyataannya, strategi ini tidak efektif karena meskipun guru sudah mendorong siswa untuk aktif dalam berdiskusi, kebanyakan siswa hanya diam menjadi penonton sementara arena kelas dikuasai oleh beberapa siswa saja.⁶

Salah satu metode pembelajaran yang berkembang saat ini adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran ini menggunakan kelompok – kelompok kecil sehingga siswa – siswa saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dalam kelompok kooperatif belajar berdiskusi, saling membantu, dan mengajak satu sama lain untuk mengatasi masalah belajar. Pembelajaran kooperatif mengkondisikan siswa untuk aktif dan saling memberi dukungan dalam kerja kelompok untuk menuntaskan materi dalam belajar.⁷

Koes (2003) seperti dikutip oleh Isjoni menyebutkan bahwa belajar kooperatif didasarkan pada hubungan antara motivasi, hubungan

⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang : RASAIL, 2009, h. 3-4.

⁵ *Ibid.*

⁶ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012, cet. IV h. 19 – 20.

⁷ *Ibid.*

interpersonal, strategi pencapaian khusus, suatu ketegangan dalam individu memotivasi gerakan kearah pencapaian hasil yang diinginkan. Dalam pembelajaran kooperatif terhadap elemen – elemen yang saling terkait di dalamnya, diantaranya adalah saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang sengaja diajarkan. Keempat elemen tersebut tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran kooperatif karena sangat mempengaruhi kesuksesan dari pembelajaran kooperatif sendiri.⁸

Dasar pelaksanaan pendidikan islam ada penghormatan dan penghargaan terhadap orang – orang yang berilmu ,Sebagaimana firman Allah SWT.

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.... (المجادلة: ١١)

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”.(Q.S.Al Mujadilah ayat 11)⁹

Tanggung jawab guru yang terpenting ialah merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing murid agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi.¹⁰

Permasalahan yang penulis hadapi sebagai guru kelas IV MI Asnal Mathalib Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak adalah rendahnya hasil belajar Al qur’an Hadis. Dari pengalaman penulis mengajar di kelas IV tahun yang lalu hasil ulangan formatif materi tentang surat Al’adiat menggunakan metode ceramah dengan mengganti model pembelajaran yang baru yakni model *card sort*.

⁸ *Ibid.*

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya*, Kudus: Menara Kudus, 2006, h. 543.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, cet.14, h. 127.

B. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka alasan penulis memilih judul karena dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Asnal Mathalib Gebang Bonang Demak adalah:

1. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif.
2. Metode yang kurang tepat, menjadikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi membosankan.
3. Siswa kurang terampil dan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa masih rendah atau dibawah KKM yang ditetapkan.

C. Telaah Pustaka

Dari uraian tersebut di atas, maka penulis berusaha merefleksi bagaimana caranya agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk itu penulis mencoba mengganti metode yang lama dengan metode pembelajaran yang baru yakni model *Card Sort*.

Alasan penulis memilih model ini karena dianggap relevan dengan pokok bahasan maupun kondisi siswanya serta sudah ada yang membuktikan hampir sepadan dengan model *Card Sort* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Peneliti yang sudah ada diantaranya:

1. Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Puspito Setyorini (10810020) dengan judul "Penerapan Metode Index card Match Bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dan Kektifan belajar pada pembelajaran pengembangan Agama Islam Materi pokok iman Kepada malaikat Kelompok B RA Gebanganom Semarang Timur Tahun pelajaran 2012/2013". Dalam penelitian ini ditemukan hasil yaitu:dimana 7 siswa atau 47 % naik menjadi 11 siswa atau 73 % pada siklus I,terakhir pada siklus II menjadi 14 siswa atau 93 %.Sedangkan keaktifan belajar siswa juga mengalami kenaikan dimana ada 9 siswa atau 60%

pada siklus I, dan disiklus II sudah mencapai 11 siswa atau 94% ,ini menunjukkan ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 90%.¹¹

2. Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis Oleh Afidhin (10910370) dengan judul "Penerapan Metode Drill Untuk meningkatkan Hafalan bacaan Sholat Pada Siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Pungangan Kec.Doro Kabupaten Pekalongan Tahun 2011". Dalam hal ini ditemukan hasil yaitu : siklus I angka ketuntasan menunjukkan 31,25% dan pada siklus II menunjukkan angka 43,74%, Artinya kenaikan sebesar 12,5%. Pada siklus III menunjukkan angka 81,25%, Artinya ada peningkatan sebesar 37,5%.
3. Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Sangidin (073111435) dengan judul "Efektifitas Metode *Card Sort* dalam Mengupayakan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap". Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode *Card Sort* dapat memunculkan keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Alqur'an hadits di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Sebelum diupayakan model *Card Sort*, KKM hanya 37,5 %. Setelah adanya *Card Sort* ada peningkatan di siklus I meningkat 75 % dan selanjutnya di siklus II meningkat lagi menjadi 93,75 %.¹²

Penelitian – penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui alat peraga sebagai bagian dari media pembelajaran yang efektif dan efisien, Penelitian –penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan rujukan yang relevan dalam penulisan penelitian ini kaitannya dengan penerapan pembelajaran model card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran al qur'an hadist ,mudah-mudahan dapat memberi kontribusi bagi siswa, guru, sekolah

¹¹ Puspito setyorini (10810020), *Penerapan Metode Index card Match Bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dan Kektifan belajar pada pembelajaran pengembangan Agama Islam Materi pokok iman Kepada malaikat Kelompok B RA Gebanganom Semarang Timur Tahun pelajaran 2012/2013*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah SETIA WS Semarang, 2013, h.57.

¹² Sangidin (073111435), *Efektifitas Metode Card Sort Dalam Mengupayakan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas V MI Ma'arif 11 Pucung Kidul Kroya Cilacap*, Semarang: Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009.

maupun orang tua siswa khususnya pada kelas IV MI Asnal Mathalib Gebang Bonang Demak. Sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah penerapan metode pembelajaran, hasil penelitian dan jenis penelitiannya.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah penerapan hasil belajar pembelajaran model *card sort* pada materi surat Al – Adiat dalam mata pelajaran Alqur’an Hadist kelas IV MI Asnal Mathalib Desa Gebang kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Al qur’an Hadist materi surat Al Adiat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Alqur’an Hadist kelas IV MI Asnal Mathalib Desa Gebang kecamatan Bonang Kabupaten Demak?

E. Rencana pemecahan masalah

1. Pada tahap ini meliputi:
 - a. Mengidentifikasi masalah yang dialami oleh siswa yang meliputi nilai dan tingkah laku.
 - b. Merencanakan pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada Al- ‘Adiat melalui model *Card Sort* yang terdiri atas menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran.
 - d. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa tes esai.
 - e. Menyiapkan lembar observasi.
2. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan model *Card Sort* pada materi pokok Al- ‘Adiat adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam kemudian berdo’a bersama.

- b. Guru mengabsensi kehadiran siswa kemudian membuka pelajaran dan diikuti oleh siswa.
- c. Guru memberikan apersepsi pada siswa dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- d. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok berdasarkan nomor urut absen.
- e. Guru membacakan surat Al- ‘Adiat terlebih dahulu dengan baik dan benar kemudian diikuti oleh masing-masing kelompok siswa.
- f. Guru menunjuk pada salah satu kelompok untuk membacakan lagi surat Al-‘Adiat dengan cara baik dan benar. Dan terus berputar pada kelompok lain.
- g. Setelah semua kelompok dapat giliran membaca kemudian guru memerintahkan kepada semua kelompok untuk menghafalkan surat Al-‘Adiat dengan waktu 15 menit.
- h. Setelah batas waktu selesai, guru menyuruh pada semua siswa untuk menutup buku pelajarannya.
- i. Guru mengambil bahan pembelajaran berupa kartu induk dari kertas kemudian ditempelkan di papan tulis.
- j. Guru memberi kartu rincian pada masing-masing kelompok, tiap kartu rincian berisi satu lafal atau kata dari surat Al- ‘Adiat.
- k. Setelah semua siswa mendapat kartu rincian, kemudian guru menyuruh untuk menempelkan pada kartu induk berdasarkan urutan ayat.
- l. Guru memberi apresiasi pada siswa yang maju untuk menempelkan.
- m. Guru mengoreksi hasil kerja siswa dan menyimpulkan.

Guru memberi tes tertulis pada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi yang sudah dipelajari bersama.

F. Penegasan Istilah

Untuk memberi gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi salah pengertian diatas, maka berikut ini penulis paparkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul diatas sebagai berikut :

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan yaitu proses , cara , perbuatan meningkatkan.¹³ Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁴

Maksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah siswa dapat membaca dan menghafal materi surat Al- ‘Adiat di kelas IV MI Asnal Mathalib Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 yang diukur dengan nilai tes.

2. Siswa

Siswa adalah suatu komponen dalam pengajaran, disamping factor guru, tujuan dan metode pengajaran. Pada dasarnya murid adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Sehingga murid adalah komponen yang terpenting dalam hubungan proses belajar mengajar.¹⁵

3. Model *card Sort*

Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian kebutuhan, pemilihan media, dan evaluasi. Model juga diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau rujukan dalam melakukan suatu kegiatan.¹⁶

Model *card sort* , merupakan kegiatan Kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat , fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.¹⁷

Jadi Model *card sort* adalah cara pembelajaran dengan menyortir kartu atau memanfaatkan kartu yang harus di baca untuk mencari kartu induknya dari materi yang diajarkan.

4. Al – Qur’an Hadits

¹³ Hasan Alwi, Op. cit., h. 1198.

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h.22.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, h.99-100.

¹⁶ Ibid. h.197.

¹⁷ Mel Siberman, *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2007, h. 157 .

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran islam . Di dalamnya termuat ajaran dan petunjuk tentang akidah , hukum, ibadah, dan akhlak. Pada intinya , Al - Qur'an mengandung petunjuk tentang jalan hidup manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan.¹⁸

Sedangkan hadits menurut Jumhurul Muhadditsin ialah:

مَا أَضِيفَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا أَوْ فِعْلًا أَوْ تَقْرِيرًا أَوْ نَحْوَهَا.

“Sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (*taqirir*) dan yang sebagainya”¹⁹.

5.MI Asnal Matahlib Gebang

Madrasah Ibtidaiyyah sebagai salah satu pilar pendidikan di Indonesia mutlak sangat dibutuhkan keberadaannya oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat muslim pada khususnya.

Mi Asnal Mathalib Gebang adalah Lembaga Pendidikan islam tingkat dasar dalam naungan yayasan AR-ROHMAN yang terletak di Desa Gebang Wetan RT 02 RW 01 (Komplek masjid dan pesantren) Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

G. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui bagaimanakah penerapan pembelajaran *model card sort* pada materi surat Al –‘Adiat dalam mata pelajaran Alqur’an Hadits kelas IV MI Asnal Mathalib Desa Gebang kecamatan Bonang kabupaten Demak.
2. Ingin mengetahui Apakah penerapan model pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Al qur’an Hadist meteri surat Al-‘Adiat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-qur’an Hadist kelas IV MI Asnal mathalib Desa Gebang kecamatan Bonang kabupaten Demak.

¹⁸ M. Quraish Shihab,et. al., *Sejarah Ulum Al –Qur’an*, Jakarta : Pustaka Firdaus, 2001, h. 56.

¹⁹ Fatchur Rahman, *Iktisar Musthalahul Hadits*, Bandung: Al-Ma’arif. 1991, cet. 6, h. 6

Manfaat dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi, pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadist materi surat al 'diat melalui model *Card Sort* kelas IV MI Asnal Mathalib Gebang Tahun pelajaran 2016/2017 , sehingga semakin banyak siswa yang hasil KKM yaitu 70.
- b. Memperkaya khasanah pendidikan yang berhubungan dengan proses pembelajaran Al Qur'an hadist

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah :

a. Bagi Siswa

- 1) Kompetensi siswa dibidang Al Qur'an Hadits, khususnya pada materi pokok surat Al - 'Adiat dapat dicapai.
- 2) Menumbuhkan hasil belajarnya menjadi lebih baik.
- 3) Membiasakan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Adanya inovasi model pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menitikberatkan pada penerapan model *Card Sort*.
- 2) Dapat terjalin kerja sama atau kolaborasi sesama guru.
- 3) Memotivasi guru-guru yang lain di MI Asnal Mathalib Gebang Bonang Demak untuk menerapkan model-model pembelajaran yang baru guna meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Diperoleh panduan inovatif model pembelajaran *Card Sort* yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas yang lain.
- 2) Dapat memberikan sumbangsih dalam perbaikan pembelajaran pada masa yang akan datang.

- 3) Melalui peningkatan kualitas pembelajaran diharapkan MI Asnal Mathalib Gebang Bonang Demak dapat berkembang lebih baik.
- d. Bagi peneliti
Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran model *card sort* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis berasal dari kata "hypo" yang berarti dibawah dan "thesa" yang berarti kebenaran. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai akhirnya terbukti melalui data yang terkumpul.²⁰ Dengan kata lain hipotesis adalah kesimpulan sementara dan masih diperlukan lagi uji kebenarannya.

Berdasarkan paparan diatas, maka hipotesis tindakan kelas dari penelitian adalah penerapan pembelajaran model *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi pokok surat Al-'Adiat siswa kelas IV MI ASNAL MATHALIB Gebang Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

I. Metode Penelitian

1. Subyek dan Obyek penelitan

Subyek penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah siswa 24 yang terdiri dari 16 siswa putra dan 8 siswa putri. Penelitian ini dilaksanakan pada saat semester gasal yaitu bulan Oktober tahun pelajaran 2016/2017 di MI Asnal Mathalib Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

2. Desain Penelitian

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), cet. 14, h. 110.

d. Refleksi

3. Faktor yang diteliti

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis membagi beberapa Faktor penelitian sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa
- b. Pembelajaran Model *card Sort*

4. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi pokok surat Al-'Adiat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I untuk materi melafalkan surat Al-'Adiat dan siklus II untuk materi menghafal surat Al-'Adiat.

Adapun standar kompetensi materi pokok surat Al-'Adiat adalah menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah (a) membaca surat Al-'Adiat secara benar dan fasih, (b) menghafalkan surat Al-'Adiat secara benar dan fasih.²¹

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dilakukan meliputi:

1. Pra Siklus
2. Siklus I
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi
3. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama seperti pelaksanaan siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I dan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan

²¹ Permenag RI Nomor 2, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: 2008), hlm. 28.

c. Pengamatan

d. Refleksi

5. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara untuk pengumpulan data, yaitu:

a. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan ,yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee .²²

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada peserta didik dengan kriteria – kriteria penskoran sebagaimana telah tertulis. Dan untuk mengetahui hasil belajar Al-qur'an hadits materi surat Al- 'Adiat setelah melakukan pembelajaran model *card sort*.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah cara menghimpun bahan – bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena – fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan .²³

Dalam kegiatan *observasi* ini secara langsung adalah kegiatan penerapan pembelajaran model *card sort* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi Surat Al –'Adiat kelas IV Semester Gasal MI Asnal Mathalib Desa Gebang kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 ini memuat tiga fase esensial yaitu pertemuan perencanaan,observasi didalam kelas,dan diskusi balikan.

c. Dokumentasi

²² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ,Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012, hlm. 67.

²³ *Ibid.*, hlm. 76.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat MI Asnal Mathalib Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, antara lain tentang sejarah singkat, Letak Geografis, Visi misi, fasilitas sekolah, keadaan guru, karyawan, dan siswa. Dan data yang terkait dengan menggunakan penerapan pembelajaran model *card sort* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi Surat Al - 'Adiat kelas IV Semester Genap MI Asnal Mathalib Desa Gebang kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

6. Metode Analisis data

Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁵

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta data tentang ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada materi pokok. Perhitungan :

$$\text{Proses Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah apabila siswa telah tuntas belajar kognitif dan afektif dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 atau 70% siswa yang telah tuntas.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka cipta, Cet.8, 2006, hlm.206.

²⁵ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 147.

J. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting, karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis - garis besar dari masing - masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian yang ilmiah, sistematis, dan kronologis. Maka skripsi ini diklasifikasikan menjadi 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi : Halaman judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Pernyataan / deklarasi Keaslian Skripsi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar , Halaman Pedoman Transliterasi Arab -Latin, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, grafik, diagram, denah, gambar (jika ada).

2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara umum dari skripsi ini , yaitu mencakup : Latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi

Bab II Landasan teori yang mencakup : bagian pertama pembelajaran model *card sort* yang memuat tentang : Pengertian pembelajaran model *card sort*, manfaat model Card sort, kelebihan dan kelemahan model card sort, penerapan card sort, pengertian pembelajaran kooperatif, ciri - ciri pembelajaran kooperatif. bagian kedua tentang hasil belajar yang memuat tentang : Pengertian belajar, Prinsip- prinsip belajar, Jenis - jenis belajar, Hasil belajar, bagian ketiga memuat tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits , bagian ini memuat pengertian Al-Qur'an Hadits , tujuan dan ruang lingkup Al-Qur'an Hadits, materi surat Al 'adiah

dalam mata pelajaran Alqur'an hadits, Dilanjutkan Rumusan hipotesis tindakan.

Bab III laporan hasil penelitian yang berisi tentang laporan situasi umum objek penelitian, laporan kegiatan persiklus.

Bab IV ,analisis hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian siklus I, Hasil penelitian Silkus II, Hasil penelitian III dan pembahasan.

Bab lima penutup yang terdiri ; simpulan ,Saran dan penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi : Daftar Pustaka, Lampiran – Lampiran berisi : Angket Penelitian (Jika ada), Pedoman Penelitian (Jika ada), Traskip Hasil Wawancara (Jika ada), Pedoman Observasi (Jika ada), Data Statistik (Jika ada), Dokumen Penelitian, Surat Penunjukan pembimbing Skripsi, Surat Ijin Penelitian (Jika ada), Surat Rekomendasi Penelitian (Jika ada); Piagam OSPEK, Piagam KMD bagi PGMI dan PAI, Piagam kemampuan ,membaca dan menghafal Juz Amma, 5 (lima) sertifikat seminar, workshop dll, Daftar Riwayat Hidup Penulis .